

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Perlu kiranya diterapkan metode penilitan ilmiah yang sesuai dengan tujuan penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mencapai kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Penelitian sangat penting dilakukan terutama pada saat memilih tehnik analisis data yang cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan ditinjau dari masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan penelitian *kuantitatif*, yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman data, walaupun populasi penelitian besar tetapi dengan mudah dapat di analisis, baik melalui rumus-rumus *statistic* maupun computer.¹ Penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang direncanakan secara sistematis dan terstruktur.

Dalam metode penelitian *kuantitatif* terdapat beberapa jenis penelitian, adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *asosiatif* yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menerangkan adanya hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi antara variabel-variabel yang akan diteliti.

¹ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 19

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian harus menjadi perhatian serius oleh seorang peneliti.² Hal itu perlu dipertimbangkan dengan baik di mana penelitian akan dilaksanakan.

1. Tempat Penelitian

Merupakan tempat yang akan digunakan dalam penelitian dan untuk mendapatkan data. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Al Mubarokah Desa Turi, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan selesai pada semester genap tahun ajaran 2022–2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau onjek atau Fenomena yang secara potensional dapat diukur sebagai bagian dari penelitian.³ Dalam hal ini yang akan menjadi populasi ialah siswa MTs Al Mubarokah Turi Lamongan tahun ajaran 2022/2023.

Data jumlah populasi siswa akan kami tampilkan pada tabel dibawah ini:

² I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Denpasar: CV. Andi Offset, 2015), 51

³ *Ibid.*, 78

Tabel 3.1
Daftar Populasi Siswa MTs Al Mubarakah Turi Lamongan

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII	27
2.	Kelas VIII	34
3.	Kelas IX	28
Total		89

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi populasi, karena populasinya berjumlah kurang dari 100 yakni jumlah populasi siswa di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan adalah 89 siswa.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan lokasi dimana subyek data penelitian diperoleh.⁴ Tujuan dari subyek menanyakan data yang dibutuhkan kepada orang yang memberikan data untuk kebutuhan data. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer yaitu sumber data penelitian yang langsung didapatkan dari sumber aslinya (bukan melalui perantara lembaga). Data seperti ini akan diperoleh langsung dari satu atau lebih peserta didik.

b. Data Sekunder

Data ini biasanya tidak dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Semua atau beberapa aspek data sekunder

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 129

mungkin tidak sesuai kebutuhan studi ini. Dalam penelitian, data yang diperoleh berasal dari kepala madrasah, guru dan karyawan.

2. Jenis Data

Penelitian ini ditulis oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian *kuantitatif*. Adapun pengertian dari data *kuantitatif* adalah suatu jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yaitu informasi atau penjelasan berupa bialangan atau angka.⁵ Dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang akan diteliti, diantaranya:

- 1) Data penerapan *Inquiri Based Learning (IBL)* dari hasil survey angket siswa.
- 2) Data prestasi belajar siswa MTs Al Mubarakah Turi Lamongan dari nilai rapot siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didapat dalam bentuk siap pakai yang telah disusun oleh pihak terkait dan digunakan untuk kebutuhan tertentu, bukan untuk kebutuhan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Profil MTs Al Mubarakah Turi Lamongan
- 2) Visi Misi MTs Al Mubarakah Turi Lamongan

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15

- 3) Struktur organisasi MTs Al Mubarakah Turi Lamongan
- 4) Jumlah guru MTs Al Mubarakah Turi Lamongan
- 5) Jumlah siswa MTs Al Mubarakah Turi Lamongan
- 6) Sarana dan prasarana MTs Al Mubarakah Turi Lamongan
- 7) Karakteristik Responden MTs Al Mubarakah Turi Lamongan

E. Variable dan Indikator Penelitian

1. Pengertian Variabel

Variabel adalah sesuatu atau bagian dari individu atau objek yang dapat diukur,⁶ yakni segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti dalam bentuk apapun untuk memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan tentangnya. Dalam sebuah penelitian kuantitatif ada dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)*.

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel lain. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

⁶ I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Denpasar: CV. Andi Offset, 2015), 43

⁷ Ibid., 45

2. Indikator Penelitian

Survey angket dengan penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* menunjukkan indikator penelitian sebagaimana yang tertera didalam table berikut:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Penerapan *Inquiri Based Learning (IBL)*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Soal
Penerapan <i>Inquiry Based Learning (IBL)</i>	Identifikasi Masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	1
		Guru membentuk kelompok belajar	2
		Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi perkara	3
	Perancangan Kegiatan	Guru memberikan dampingan kepada siswa untuk memahami materi Al Qur'an Hadits	4
	Mengelola Informasi	Siswa aktif dalam diskusi kelompok saat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits	5
		Siswa dilatih untuk mengungkapkan pendapat/ide	6
	Evaluasi Produk dan Proses Inkuiri	Guru menjelaskan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	7
		Guru memberikan kesimpulan materi Al Qur'an Hadits saat pembelajaran selesai	8

Dari hasil angket diatas dapat diketahui apakah *Inquiry Based Learning (IBL)* dapat terlaksana dengan baik, kemudian setelah diketahui bahwa metode *Inquiry Based Learning (IBL)* terlaksan dengan baik dapat dilanjutkan dengan analisis prestasi belajar siswa yang didapatkan dari nilai raport. Nilai raport sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (*KKM*)

adalah 75, sehingga dapat diketahui sebagai variabelnya adalah prestasi belajar siswa dengan aspeknya raport/penilaian dan indikatornya adalah nilai Ketuntasan Minimal (*KKM*) sebagaimana terdapat dalam table berikut:

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Aspek	Indikator
Prestasi Belajar	Raport/Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kognitif</i> (Pengetahuan) ➤ <i>Afektif</i> (Sikap) ➤ <i>Psikomotorik</i> (Keterampilan)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁸ Jadi uji validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui bahwa suatu data tersebut benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat dipercaya kebenarannya.

Dengan digunakannya analisis korelasi *bivariate*, maka dapat menghitung validitas butir soal tes *multiple choise* melalui *IBM SPSS*.

Untuk perhitungan validitas, ada tahapan dalam menghitung data nilai soal uji coba, peneliti juga menggunakan aplikasi *SPSS* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hit} \geq r_{tabel}$, maka valid

Jika $r_{hitun} \leq r_{tabel}$, maka tidak valid

⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akutansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 85

Taras signifikansi menggunakan 0,05

Sedangkan kriteria validitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Validitas

Koefisien Validitas	Kriteria
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup tinggi
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.⁹ Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten. Reliabilitas instrument merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan dan keajegan suatu soal yang diberikan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian adalah tehnik pengumpulan data, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Penelitian tidak akan memperoleh data yang dibutuhkan dengan standarisasi data tanpa memahami teknologi pengumpulan data. Untuk itu

⁹ Ibid., 81

dalam memenuhi data yang relevan maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagaimana tertera dibawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Salah satu metode dalam mengumpulkan data atau informasi dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang menjadi obyek observasi, yakni melakukan observasi untuk memperoleh informasi tentang pengamatan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, melalui observasi akan memperoleh gambaran dari kehidupan sosial yang lebih jelas, dan itu sulit diperoleh dengan cara lain.

Teknologi pengumpulan data observasi digunakan untuk mencari data di lapangan, karena itu dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan tentang berbagai hal yaitu menentukan lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana pembelajaran serta letak geografis MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dari *responden* dengan memberikan rangkaian pertanyaan tertulis, baik secara terbuka maupun tertutup. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang

¹⁰ M. Prawiro, "Pengertian Observasi: Arti, Tujuan, Ciri-Ciri dan Manfaat Observasi," Maxmanroe, 16 Januari 2019, di akses pada 14 November 2022, www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-observasi.html

penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* atau pembelajaran berbasis inkuiri di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

Karena kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban, maka responden hanya perlu mencoret atau melingkari untuk memilih jawaban yang diberikan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data dengan menyebarkan secara langsung kuesioner yang berisi 8 pertanyaan kepada seluruh siswa MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan pada setiap butir angket menggunakan skala *Likert* memiliki rentang dari sangat positif sampai dengan sangat negative. Dengan menggunakan skala *Likert* tersebut dapat diuraikan berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) tidak pernah.

Untuk keperluan analisis *kuantitatif* maka jawaban-jawaban ini dapat diberi skor:

- | | |
|--|-----------------|
| a. Sangat setuju/sangat baik/Selalu diberi sekor | 4 |
| b. Setuju/baik/Sering diberi sekor | 3 |
| c. Ragu-ragu/cukup baik/Kadang-kadang diberi sekor | 2 |
| d. Tidak setuju/tidak baik/Tidak Pernah diberi sekor | 1 ¹² |

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 146

¹² Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menemukan data dalam bentuk tertulis atau tercatat, gambar maupun elektronik.¹³ Metode ini digunakan untuk mengambil data dari nilai raport siswa MTs Al Mubarakah Turi Lamongan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan menggali data tentang latar belakang obyek penelitian, diantaranya: profil, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana serta karakteristik responden MTs Al Mubarakah Turi Lamongan. Dalam prosesnya, peneliti akan mencari bantuan dari informan yang memiliki kualifikasi dan menyimpan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data merupakan kegiatan yang menemukan dan mengatur data secara sistematis (seperti observasi, wawancara, dokumen, kuesioner dan hasil lainnya) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan mempresentasikan hasil survey kepada orang lain.

Rumus teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan. Maka Peneliti (x_1) menggunakan teknik analisis deskriptif dalam aplikasi *IBM SPSS* dengan rumus prosentase.¹⁴ Secara umum rumus prosentase tersebut adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹³ Ibid., 103

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 35

Keterangan:

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor

Interval	Kriteria Penilaian
0-45%	Sangat tidak baik
46-69%	Tidak baik
70-85%	Baik
86-100%	Sangat baik

2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa MTs Al Mubarakah Turi Lamongan tahun ajaran 2022/2023. Maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dalam aplikasi *IBM SPSS* dengan rumus mean.¹⁵ Rumus mean yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean

\sum : Epsilon (Baca Jumlah)

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah Individu

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 49

Tabel 3.6
Kriteria Prestasi Belajar Siswa

Interfal	Kriteria Penelitian
0-59	Kurang baik
60-74	Cukup
75-89	Baik
90-100	Sangat baik

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan, maka peneliti menggunakan aplikasi *SPSS (Regresi Linier Sederhana)*.¹⁶ *SPSS* Regresi Linier secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bilangan harga $X=0$

b : Jumlah Individu yang diteliti

X : Nilai variabel independen

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

¹⁶ Ibid., 188